UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kecamatan Senapelan

1. Sejarah Kecamatan Senapelan

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seseorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai siak. Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan.

Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jail Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di sekitar Mesjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jail Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang. Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "Pekan Baharu" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "PEKAN BAHARU", yang dalam bahasa

sehari-hari disebut Pekanbaru. Jadi, Kecamatan Senapelan adalah Kecamatan tertua di Pekanbaru[27]

2. Gambaran Umum Masyarakat Tionghoa di Kecamatan Senapelan

Kecamatan Senapelan terletak di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kecamatan Senapelan merupakan salah satu lingkungan tempat tinggal masyarakat Tionghoa yang sudah ada sejak lama dan sudah turun temurun sifatnya, banyak barang peninggalan berupa bangunan. Kecamatan Senapelan tersebut selalu mengikuti atau mengadakan acara-acara tradisional budaya Tionghoa seperti acara Imlek, Cap Go Meh, maupun acara-acara kesenian dan sebagainya yang selalu dimeriahi dan diterangi dengan lampu-lampu lampion. Kecamatan Senapelan dibentuk berdasarkan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, tanggal 20 September 1996 Nomor KPTS : 151/IX/1996 dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 1996.[28]

Gambar II.1
Peta Kecamatan Senapelan

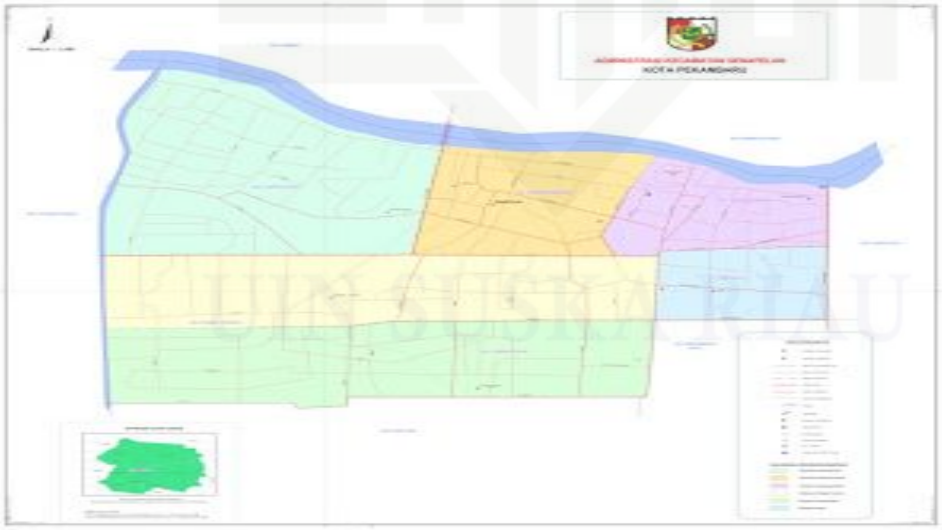

[27]Sumber Data : Geografi dan Demografi Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

[28]*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Visi, Misi dan Moto Kecamatan Senapelan

a. Visi Kecamatan Senapelan

Terwujudnya Kecamatan Senapelan sebagai pusat kawasan kebudayaan Melayu Kota Pekanbaru dengan pengembangan dan pelestarian budaya Melayu bersama masyarakat yang beriman dan bertaqwa menuju kehidupan yang sejahtera.[29]

b. Misi Kecamatan Senapelan

1. Mendukung Pemerintah daerah dalam peningkatan sarana dan prasarana lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, kreatif dan inovatif.
2. Mendukung pemerintah daerah dalam peningkatan pembangunan infrastruktur dan pengelolaan pemanfaatan sumber daya alam.
3. Menjaga dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan Melayu
4. Menciptakan lingkungan kehidupan masyarakat yang aman, tertib, dan tentram dengan toleransi beragama yang disertai iman dan taqwa.[30]
5. Moto Kecamatan Senapelan

   Kami Siap Memberikan Pelayanan yang Prima, Ramah, dan Tepat.

4. Letak dan Geografis

Kecamatan Senapelan merupakan salah satu Kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 42 RW dan 146 RT, Luas wilayah Kecamatan Senapelan adalah 6,65 Km^2 dengan luas masing masing Kelurahan sebagai berikut :[31]

---

[29] *Ibid*

[30] *Ibid*

a. Kelurahan Padang Bulan : 1,59 Km^2

b. Kelurahan Padang Terubuk : 1,54 Km^2

c. Kelurahan Sago : 0,68 Km^2

d. Kelurahan Kampung Dalam : 0,68 Km^2

e. Kelurahan Kampung Bandar : 1,19 Km^2

f. Kelurahan Kampung Baru : 0,97 Km^2

Batas-batas wilayah Kecamatan Senapelan adalah :

- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kec. Pekanbaru Kota
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kec. Payung Sekaki
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kec. Rumbai
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kec. Sukajadi

Diagram II.1
Perbandingan Persentase luas wilayah Kelurahan di Kecamatan Senapelan, 2015

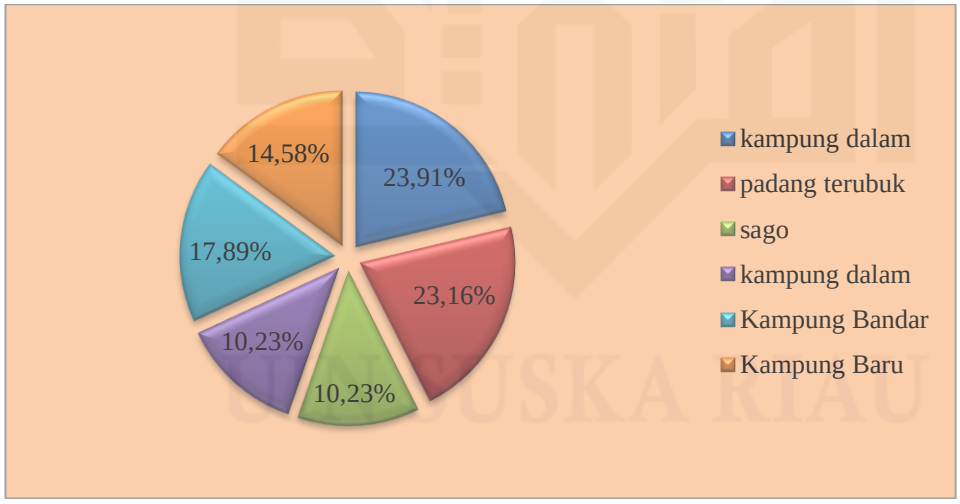

Sumber : BPS Kecamatan Senapelan Dalam Angka 2016

[31] BPS Kecamatan Senapelan Dalam Angka 2016

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Senapelan mencapai 36.519 jiwa pada tahun 2015. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,08 persen dari tahun 2014. Kepadatan penduduknya mencapai 5.492 jiwa/km^2, dengan Kelurahan terpadat adalah Kelurahan Kampung Baru yaitu 9.555 jiwa/km^2.[32]

Diagram II.2
Perbandingan Jumlah Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Senapelan, 2015

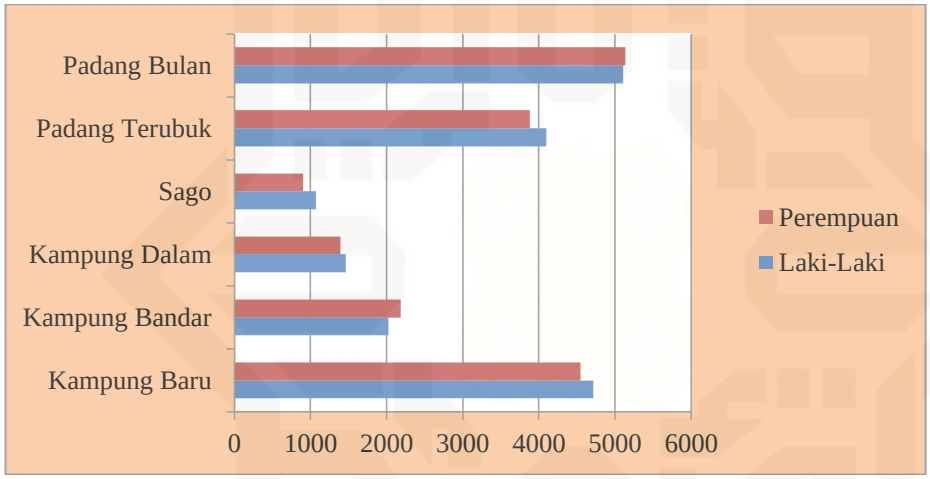

Sumber : BPS Kecamatan Senapelan Dalam Angka 2016

6. Pemerintahan

Kecamatan Senapelan terdiri dari 6 kelurahan 42 RW dan 146 RT. Pada tahun 2015 terdapat 8.284 Kepala Keluarga.

[32] BPS Kecamatan Senapelan Dalam Angka 2016

Diagram II.3
Jumlah SLS Menurut Kelurahan di Kecamatan Senapelan, 2015

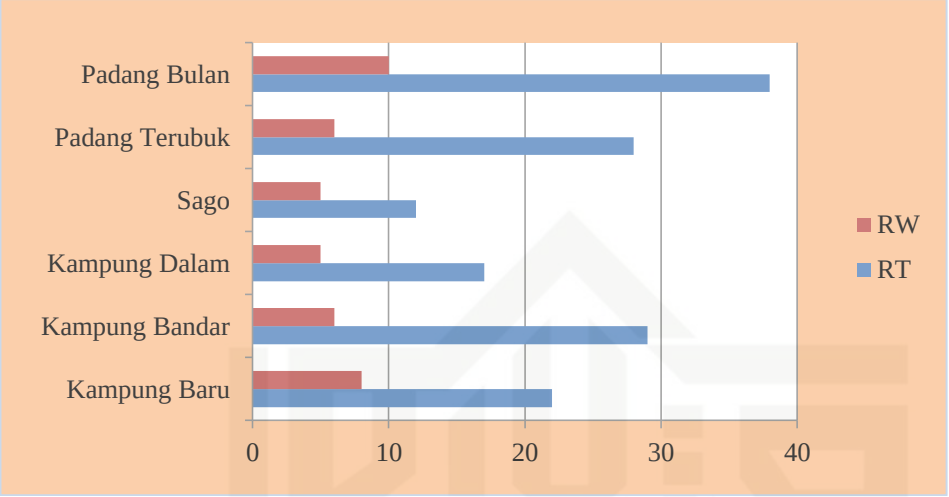

B. Kelurahan Kampung Dalam

1. Sejarah Kelurahan Kampung Dalam

Dahulunya Kelurahan Kampung dalam adalah bagian dari Kelurahan Sago, Namun dikarenakan pemerintah Kota Pekanbaru melakukan pemekaran di wilayah setempat pada sekitar tahun 1970 an maka Kelurahan Sago dibagi menjadi 2 Kelurahan yaitu menjadi kelurahan Kampung Dalam. Di mana sebelumnya Luas Kelurahan Sago adalah 1,36 $Km^{2,}$ dan setelah dibagi menjadi 2 kelurahan maka luas tersebut menjadi 0,68 Km^2 untuk masing- masing Kelurahan. Dengan peraturan Daerah (Perda) Pemekaran Kelurahan Baru yang disahkan oleh anggota dewan Perwakilan Rakyat Daerah Pekanbaru.[33]

[33] Bapak Junaidi, Lurah Kampung Dalam, *Wawancara*, di Kelurahan Kampung Dalam Pekanbaru tanggal 10 Juli 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Data Penduduk Kelurahan Kampung Dalam

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Laki – Laki	1228	46,82
2	Perempuan	1395	53,18
3	**Jumlah**	**2623**	**100 %**

Sumber Data : Kelurahan Kampung Dalam 2017

Berdasarkan tabel II.1 di atas diketahui bahwa jumlah penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 1395 orang atau 53, 18 %, sedangkan laki –laki sebanyak 1228 orang atau 46,82 %.

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Islam	2186	83,34
2	Khatolik	44	1,68
3	Protestan	18	0,69
4	Hindu	0	0
5	Budha	375	14,29
6	Konghuchu	0	0
Jumlah		**2623**	**100 %**

Sumber Data : Kelurahan Kampung Dalam 2017

Berdasarkan tabel II.2 di atas diketahui bahwa jumlah penduduk dilihat menurut agama menunjukkan bahwa mayoritas adalah beragama islam yaitu sebanyak 2186 orang atau 83,34 %, sedangkan yang beragama Khatolik sebanyak 44 orang atau 1,68 %, yang beragama protestan sebanyak 18 orang atau 0,69 %, yang beragama Hindu tidak ada atau 0 %, yang beragama Budha sebanyak 375 orang atau 14,29 %, dan yang beragama Konghuchu tidak ada atau 0 %.

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Tidak/Belum Sekolah	481	18,34
2	Tamat Sd Sederajat	324	12,35
3	Tamat SMP Sederajat	428	16,32
4	Tamat SMA Sederajat	1358	51,77
5	Diploma I/III	22	0,84
6	SI	7	0,27
7	S2	2	0,07
8	S3	1	0,04
Jumlah		**2623**	**100 %**

Sumber Data : Kelurahan Kampung Dalam 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk dilihat menurut pendidikan terakhir mayoritas adalah tamatan SMA Sederajat yaitu sebanyak 1358 orang atau 51,77 %, sedangkan Tidak/ Belum Sekolah sebanyak 481 orang atau 18,34 %, yang tamatan SD Sederajat sebanyak 324 orang atau 12,35 %, yang tamatan SMP Sederajat sebanyak 428 orang atau 16,32 %, yang tamatan Diploma sebanyak 22 orang atau 0,84 %, yang tamatan SI sebanyak 7 orang atau 0,27 %, yang tamatan S2 sebanyak 2 orang atau 0,07 % dan yang tamatan S3 sebanyak 1 orang atau 0,04 %

Tabel II.4
Jumlah Penduduk Menurut Umur

No	Golongan Umur	Jumlah Penduduk	Persentase
1	00 – 19 Tahun	1.190	45,37
2	20 – 39 Tahun	635	24,21
3	40 – 59 Tahun	676	25,77
4	60 – 74 Tahun	122	4,65
5	< 75 Tahun	0	0
6	**Jumlah**	**2623**	**100 %**

Sumber Data : Kelurahan Kampung Dalam 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk menurut golongan umur diketahui mayoritas adalah umur 00 – 19 tahun yaitu sebanyak 1.190 orang atau 45,37 %, yang berumur 20 – 39 tahun sebanyak 635 orang atau 24,21 %, yang berumur 40 – 59 tahun sebanyak 676 orang atau 25,77 %, yang berumur 60 – 74 tahun sebanyak 122 orang atau 4,65 %, dan yang berumur 75 tahun keatas tidak ada atau 0 %.

Tabel II.5
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Belum/tidak bekerja	430	16,40
2	Mengurus Rumah Tangga	480	18,30
3	Pelajar/ Mahasiswa	404	15,40
4	Pensiunan	12	0,46
5	PNS	7	0,27
6	TNI	2	0,07
7	Polri	2	0,07
8	Karyawan Swasta	15	0,57
9	Karyawan Honorer	2	0,07
10	Buruh Harian Lepas	134	5,11
11	Pedagang Pertokoan	136	5,18
12	Pedagang Pasar	966	36,82
13	DLL	33	1,26
Jumlah		2623	100%

Sumber Data : Kelurahan Kampung Dalam 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan mayoritas adalah pedagang, yaitu pedagang pasar sebanyak 966 orang atau (36,82%), pedagang pertokoan sebanyak 136 orang atau (5,18%), sedangkan Belum/tidak bekerja sebanyak 430 orang atau (16,40%), mengurus rumah tangga sebanyak 480 orang atau (18,30 %), Pelajar/Mahasiswa sebanyak 404 orang (15,40%), Pensiunan sebanyak 12 orang atau (0,46%), PNS sebanyak 7 orang atau (0,27%), TNI sebanyak 2 orang atau (0,07%), Polri sebanyak 2 orang atau

(0,07%), Karyawan Swasta sebanyak 15 orang atau (0,57%), Karyawan Honorer sebanyak 2 orang atau (0,07%), Buruh Harian Lepas sebanyak 134 orang atau (5,11%), Dan Lain lain sebanyak 33 orang (1,26%).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.